

## INTISARI

*Foreign Direct Investment* (FDI) masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Untuk itu penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya aliran investasi asing langsung (FDI) di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan variabel makro seperti inflasi, gdp riil, nilai tukar riil, ekspor, impor dan *world economic policy uncertainty* sebagai variabel independen serta *Foreign Direct Investment* (FDI) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data kuartal *time series* dengan kurun waktu tahun 2010 kuartal satu hingga tahun 2021 kuartal satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) mengikuti Dhin (1999) dan Pesaran Pesaran, Shin dan Smith (2001) yang menyatakan bahwa pendekatan kointegrasi ARDL memiliki beberapa keuntungan dalam mengatasi permasalahan stasioneritas, khususnya dalam mengatasi permasalahan kointegrasi dengan *robustness* pada perbedaan ordo integrase variabel.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa untuk kasus Indonesia dalam jangka panjang hanya variabel nilai tukar riil dan *world economic policy uncertainty* yang berpengaruh secara signifikan terhadap masuknya investasi asing langsung ke Indonesia. Dalam jangka panjang nilai tukar riil menunjukkan hubungan yang positif sementara *world economic policy uncertainty* berhubungan secara negatif terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Sementara dalam jangka pendek hasil estimasi menunjukkan hanya variabel GDP riil dan tingkat keterbukaan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap masuknya aliran investasi asing langsung di Indonesia.

Kata kunci : *Foreign Direct Investment*, GDP riil, nilai tukar riil, ekspor, impor, *world economic policy uncertainty*, ARDL.